

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV
DI SEKOLAH DASAR NEGERI IV TIGARAKSA**

Kristin Novita Sari Sipayung¹, Yeni Nurraeni², Asih Rosnaningsih³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang

¹krisinsari04@gmail.com, ²yenyayang1973@gmail.com, ³asihrosna@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to find out what problems students encounter when carrying out project based learning in Indonesian language subjects in class 4 of SDN 4 Tigaraksa. This research uses qualitative descriptive. The subjects in this research were all 4th grade students at SDN 4 Tigaraksa. Data collection techniques use observation, interviews and documentation to find out what problems students encounter when carrying out project-based learning in Indonesian language subjects in class 4. The results of this research show that the majority of students can follow the learning well, even though there are some students are still having difficulties. Factors that support success include active student involvement, use of varied learning media, and intensive guidance from teachers. It can be concluded that project-based learning is proven to be able to improve students' skills in understanding and expressing poetry. Of the six students studied, three students were able to compose and recite poetry well, while the other three students still experienced difficulties.

Keywords: *elementary education, indonesian language learning, project-based learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja masalah-masalah yang terdapat pada siswa saat melakukan project based learning pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas 4 SDN 4 Tigaraksa. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 SDN 4 Tigaraksa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui apa saja masalah -masalah yang terdapat pada siswa saat melakukan project based learning pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas 4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, meskipun ada beberapa siswa yang masih kesulitan. Faktor - faktor yang mendukung keberhasilan meliputi keterlibatan aktif siswa, penggunaan media pembelajaran yang variatif, dan bimbingan intensif dari guru. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek terbukti mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam

memahami dan mengekspresikan puisi. Dari enam siswa yang diteliti, tiga siswa mampu membuat dan membacakan puisi dengan baik, sementara tiga siswa lainnya masih mengalami kesulitan.

Kata Kunci: sekolah dasar, *pembelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran berbasis proyek*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses di mana seseorang mengembangkan kemampuan sikap, dan bentuk lainnya di dalam masyarakat, proses sosial di mana orang diharapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol sehingga dapat memperoleh perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang maksimal. Pendidikan memegang peran sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara, maka dari itu setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan secara aktif dan maksimal guna untuk meningkatkan sebuah mutu dunia pendidikan dengan pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang akan mencetak generasi yang cerdas, berwawasan tinggi dan berilmu pengetahuan tinggi.

Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi penting yang di ajarkan di sekolah dasar, sebab bahasa

Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat penting bagi kehidupan. Bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar khususnya di sekolah dasar, dan mempercepat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini karena Bahasa Indonesia sebagai sarana berpikir untuk menumbuh kembangkan cara berpikir logis, sistematis dan kritis.

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar bagi siswa yaitu untuk mengembangkan keterampilan berbahasa. Tujuan ini sesuai keterampilan kebutuhan, minatnya, sedangkan guru adalah untuk mengembangkan potensi bahasa Indonesia siswa, serta mandiri dalam menentukan bahan ajar kebahasaan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswa. Ajaran bahasa Indonesia di kelas 4 Sekolah Dasar dapat diajarkan melalui pendekatan proyek *based learning* untuk

meningkatkan pemahaman bahasa dan keterampilan berkomunikasi siswa. sumber ajaran yang dapat digunakan dalam *project based learning* pada bahasa Indonesia dapat berupa proyek kelompok yang mengarahkan dalam kelompok untuk mengeksplorasi topik, meneliti, dan berpresentasi tentangnya dalam bahasa Indonesia, lalu ada juga proyek yang mampu dilakukan siswa yaitu eksplorasi sastra anak yaitu mengenalkan siswa dalam karya sastra anak-anak seperti dongeng, puisi atau cerita pendek untuk memperluas pemahaman bahasa mereka.

Project based learning adalah pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif belajar kolaborasi memecahkan sebuah masalah. pada intinya ialah menentukan konsep dari tugas atau proyek yang dilakukan. demikian, dalam dunia pendidikan terutama pembelajaran menggunakan *project* sebagai desain pembelajaran untuk mengkonstruksi suatu materi. Pembelajaran dilakukan dengan penugasan proyek yang harus di selesaikan oleh siswa sehingga menghasilkan produk hasil kegiatan belajar.

Project Based learning masih sering guru gunakan dalam pembelajaran di bandingkan dengan model-model lainnya, seperti model *discovery learning*, *inquiry*, dan *problem based learning*. *project Based Learning* masih dianggap sulit karena memerlukan banyak persiapan dan sangat butuh banyak biaya, maka dari itu guru diharapkan untuk mampu lebih meningkatkan penggunaan model pembelajaran *project based learning* agar mampu untuk merangsang peserta didik agar berani berinteraksi dengan kelompok untuk menyelesaikan masalah proses pembelajaran.

Project based learning memberikan kesempatan kepada untuk mengelola sendiri aktivitas mereka dalam menyelesaikan tugas dan mampu melatih siswa menjadi mandiri. Jenjang Sekolah Dasar adalah tingkat pendidikan formal pertama di Indonesia. biasanya itu terdiri dari enam tahun untuk dapat memulai dari ke kelas 1 hingga kelas 6. Biasanya siswa masuk pada usia sekitar 7 tahun dan mampu menyelesaikan pendidikan dasar sebelum melanjutkan ke jenjang sekolah menengah (SMP). kurikulum dasar mencakup mata pelajaran

matematika, Bahasa Indonesia, ipa, ips dan olahraga. Tujuannya untuk memberikan dasar pengetahuan yang kuat kepada siswa dalam berbagai bidang.

Dalam Sekolah Dasar siswa diberikan mata pelajaran dasar seperti matematika, ipa, olahraga dan Bahasa Indonesia. selain itu juga siswa diajarkan oleh guru-guru sekolah dasar tentang aturan-aturan sekolah atau norma-norma sekolah yang berlaku dalam masyarakat seperti memiliki akhlak yang baik, sopan santun, menghormati orang yang lebih tua, menghargai teman-teman sekitarnya, sehingga siswa dapat menjadi siswa yang berguna di lingkungannya masing-masing. Sekolah dasar juga menjadi tempat di mana siswa belajar bersosialisasi dengan temannya, guru, maupun warga sekolah lainnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2019), Metode penelitian kualitatif sering di sebut metode penelitian natural listik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Metode penelitian kualitatif adalah

metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif ,dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.(h.34)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah di lakukan penelitian di SD Negeri Tigaraksa 04 Kabupaten Tangerang peneliti memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 4 di sekolah dasar negeri Tigaraksa 04, peneliti menggunakan instrumen observasi, wawancara, studi dokumentasi.

Peneliti memulai penelitian yang di mulai dari izin pengambilan data kepada kepala sekolah dan wali kelas 4A. Peneliti menyampaikan surat izin penelitian ke sekolah sebagai bentuk permohonan izin penelitian untuk melakukan kegiatan penelitian mengenai implementasi pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran bahasa Indonesia

kelas 4 di sekolah dasar negeri Tigaraksa 04 menjelaskan tujuan melaksanakan penelitian. Adapun peneliti kembali datang ke sekolah untuk mengambil data umum seperti profil sekolah, visi dan misi sekolah dan melakukan observasi di kelas 4A.

Peneliti mengambil data berupa wawancara secara langsung kepada wali kelas 4A dan siswa kelas 4A, untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 4 di sekolah dasar negeri Tigaraksa 04.

Penerapan berbasis proyek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dimulai dari membuat perencanaan pembelajaran oleh guru. Sebelum pembelajaran, guru terlebih dahulu membuat dan merancang perencanaan pembelajaran seperti RPP. Berdasarkan hasil analisis dokumen dan wawancara dengan guru, perencanaan pembelajaran di SD Negeri Tigaraksa 04 dibuat oleh Tim kemendikbud jadi guru kelas IV tidak membuat dan RPP secara mandiri. Berikut ini hasil wawancara dengan guru kelas IV di SD Negeri Tigaraksa 04. Guru kelas IV juga mengakui bahwa pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan

yang tertulis di silabus dan RPP, hal tersebut terjadi karena kurangnya jam pelajaran, tingkat pemahaman siswa yang berbeda, sehingga guru harus mengulang materi yang belum dipahami, guru mempertimbangkan dengan keadaan kelas, hari efektif untuk belajar serta keterbatasan media yang menunjang materi pembelajaran. Dengan demikian, penyusunan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP dibuat hanya untuk pemenuhan administrasi saja. Berdasarkan akan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas 4 Di SD Negeri Tigaraksa 04.

Implementasi merupakan hal utama dalam tahap perencanaan pada kegiatan penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Tigaraksa 04 yang di mulai dari penyusunan pedoman pembelajaran dalam hal ini adalah perangkat pembelajaran yang terdiri dari penyusunan RPP yang cukup matang. Pembelajaran berbasis proyek atau sering disebut dengan metode pengajaran yang menggunakan persoalan masalah dalam sistemnya dengan tujuan

mempermudah siswa dalam proses pemahaman serta penyerapan teori yang diberikan dengan menggunakan pendekatan kontekstual serta menumbuhkan keahlian siswa dalam berpikir kritis (Putri Anggraini dan Siti Wulandari, 2021 h 4). Sedangkan pada pembelajaran sistem luring yang menggunakan lembar kerja, sering terjadinya kesalahpahaman instruksi tugas yang disampaikan kepada orang tua, sehingga cenderung anak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya yang mengakibatkan proses belajar mengajar belum terlaksana optimal (Marcia & Nurhafizah, 2022 h,2). Penguatan juga dikemukakan oleh Nate K. Hixson (2012) yang berpandangan bahwa perilaku kreatif dihasilkan dari semangat belajar yang sungguh-sungguh.

Pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu pembelajaran aktif dengan melibatkan siswa secara mandiri dengan kriteria bahwa dalam pembelajaran tersebut juga akan meningkatkan daya pikir siswa menuju metakognitif seperti berpikir kritis terhadap proyek yang akan dikerjakan melalui permasalahan yang ditemukan siswa. Pembelajaran berbasis proyek ini bersifat autentik,

secara tidak langsung pembelajaran ini akan melibatkan pembelajar dalam investigasi konstruktif (h,5). Jadi, bahwa pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi yang baik dalam meningkatkan kemampuan siswa.

Sekolah dasar adalah salah satu lembaga pendidikan yang cocok untuk menyalurkan penyusunan bahasa Indonesia kepada anak-anak, karena bahasa harus di tanamkan sejak kecil agar mereka memahami betapa pentingnya bahasa bagi kehidupan mereka sehari-hari. Bahasa Indonesia juga menjadi alat bantu untuk pembentukan dan pengembangan karakter SD. Bahasa Indonesia pun dapat dikatakan sebagai salah satu pelajaran yang paling penting di dalam dunia pendidikan kita (Hidayah, 2015 h,2).

Pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, tidak selalu berjalan mulus sesuai dengan harapan dan tujuan. Adapun masalah umum yang sering ditemukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah kurangnya minat belajar siswa, pengembangan bahan ajar, dan metode pembelajaran. Kurangnya minat belajar siswa di sekolah disebabkan karena tidak ada ketertarikan atau motivasi siswa

untuk belajar bahasa Indonesia. Sedangkan masalah dalam metode pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah terjadi karena ketidaksesuaian antara metode yang dibuat sama guru dengan keadaan di kelas yang bersangkutan (Putra, 2023 h.2)

D.Kesimpulan

Penelitian di SDN Tigaraksa 04 menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 4 efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami dan mengekspresikan puisi. Keberhasilan ini didukung oleh perencanaan proyek yang kolaboratif, penggunaan pertanyaan menantang yang relevan, penyusunan jadwal aktivitas yang tepat, dan penilaian produk yang komprehensif. Meskipun beberapa siswa masih mengalami kesulitan karena kurangnya minat, bimbingan intensif, keterlibatan aktif siswa, penggunaan media pembelajaran variatif, dan bimbingan intensif dari guru sangat terbukti meningkatkan keterampilan berpuisi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Widyastuti, M. (2022). *Implementasi Project Based Learning*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Anggraini, P. D. (2021). Analisis penggunaan model pembelajaran project based learning dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal pendidikan administrasi perkantoran volume 9, no 2, 2021*, 4.
- Assidik, G. K. (2018). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya Vol.2, No 2, September 2018,*, 117.
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). 濟無 No Title No Title No Title. *NBER Working Papers*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Dan, S., Di, D., & Xii, K. (2021). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DALAM MEMPERBAIKI PROSES PEMBELAJARAN PROSES INDUSTRI KIMIA MATERI*. 1–26.
- Dian Rahmawati, Y. M. (2023). Penggunaan Metode Project Based Learning Untuk Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Peserta didik x-4 SMA Negeri 17 Surabaya. *Jurnal Tarbiah dan Ilmu Keguruan Borneo Volume 4, Nomor 2,juni 2023*, 3-4.

- Fadila Fuji Lestasi, D. T. (2022). Implementasi Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 247.
- Fathurrohman. (2013). 濟無 No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Galbina, H. N. (2015). Penerapan Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Darussalam Tangerang. *Artikel Skripsi UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA*, 8-21.
- Harisnur, F. (2022). Pendekatan,Strategi,Metode, Dan Teknik Dalam Pembelajaran Pai Di Sekolah Dasar. *Genderang Asa: Journal Of Primary Education PGMI IAIN LHOKSEUMAWE Vol 3, No 1 2022*, 4-8.
- Ilyas, H. P. (2019). *Tutorial Pembelajaran Berbasis Proyek*. Yogyakarta: K-Media .
- Kurniawan, M. S. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 Bahasa. *Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 Bahasa*, 6–23.
- Purbaningsih, D. (2019). Pengembangan Media Chart Tiga Dimensi Pembuatan Fragmen Belahan Dua Lajur Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit Untuk Siswa Kelas X SMK Di Ponegoro Depok. *Jurnal Fesyen: Pendidikan dan Teknologi*, 14–62.
- Purwasih, D. H. (2018). Peningkatan Kemampuan Berbicara Pembelajaran Bahasa Indonesia, 6-10.
- Rina dwi rezeki, n. d. (2015). Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning (pjbl) Disertai Dengan Peta Konsep Untuk Meningkatkan Prestasi Dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Redoks Kelas x-3 SMA Negeri Kebakkramat Tahun 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Kimia (jpk), vol.4 No.1 Tahun 2015 Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret*, 74.
- Sari, A. Y., Astuti, R. D., & Pendahuluan, A. (2017). Implementasi Pembelajaran Project Based Learning Untuk Anak Usia Dini. *MOTORIC: (Media of Teaching Oriented and Children)*, 1(1).
- Santoso, P. (2017). Penggunaan model pembelajaran project based learning (pbl) sebagai upaya peningkatan hasil belajar ekonomi. *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UNS*, 3(1), 1–7.
- Zulkhi, M. D., & Wardani, R. (2018). Pemerolehan Bahasa Anak Di Sekolah Dasar. Universitas Jambi, 1–8. <https://repository.unja.ac.id/6455/1/5>. A1D118085 RISKA WARDANI.pdf.
- Zulela M.S., M. (2013). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi*
-

Sastra di Sekolah Dasar.
Bandung: PT REMAJA
ROSDAKARYA.